Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 3 No. 2 April Tahun 2023

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Pemberdayaan Pelaku UMKM Melalui *Digital Marketing*

Rifatus Sholikah[1], Izaaz Dhiya Ulhaq[2], Nurfi Laili[3]

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia[123]

E-mail : rifatus202020100078@gmail.com[1], izaazdhiyaulhaq@gmail.com[2], nurfilaili@umsida.ac.id[3]

Abstrak

Program pemberdayaan masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2023 melakukan kolaborasi dengan BUMDES Bulusari, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Kolaborasi tersebut dilaksanakan dengan melihat adanya permasalahan terkait Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Bulusari. Oleh karena itu, dari adanya permasalahan terkait Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut perlu adanya penyelesaian atau peran serta dari pemerintah desa hingga tim pengabdian masyarakat dalam jangka pendek maupun jangka panjang khususnya dari tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan melakukan "Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Digital Marketing di Desa Bulusari". Pemberdayaan terhadap pelaku UMKM tersebut dilaksanakan dengan melakukan adanya sosialisasi dengan tema UMKM, Digital Marketing, dan Legalitas. Hal tersebut, dengan tujuan untuk mengurangi kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mengembangkan potensi dari pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Bulusari, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci: *Program Pemberdayaan Masyarakat; UMKM; Digital Marketing*

Article Information:
Received (04 Februari 2023), Revised (12 Maret 2023), Published (30 April 2023)

PENDAHULUAN

Desa Bulusari merupakan sebuah desa dengan 11 Dusun yang memiliki banyak potensi dalam segi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal awal yang nantinya akan dikelola dan dikembangkan guna kelangsungan dan perkembangan desa. Sumber daya yang dimiliki desa berupa lahan pertanian,perkebunan serta pegunungan yang dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar. Sementara sumber daya manusia yang dimiliki Desa Bulusari

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Jawa Timur meliputi tenaga kerja, kader kesehatan, kader pertanian, serta pelaku UMKM.

Dari sekian banyak sumber daya manusia yang ada di Desa Bulusari, penggiat atau pelaku UMKM merupakan SDM yang paling berpotensi untuk meningkatkan perekonomian Desa. Peran pelaku UMKM memiliki peran penting dalam penggerak pertumbuhan ekonomi Desa (Halim, 2020). Desa Bulusari memiliki lebih dari 30 penggiat dan pelaku UMKM yang aktif, namun Sebagian besar dari mereka masih mengalami kesusahan dalam penjualan dan pemasaran produk, hal ini disebabkan karena di zaman digital ini 60% dari pelaku UMKM di Desa Bulusari masih memasarkan produknya dengan cara lama atau tradisional.

Berkembangnya teknologi di era globalisi ini membuat para penggiat UMKM meninggalkan cara lama mereka dalam memasarkan produk-produknya dan beralih ke pemasaran digital. Pemasaran digital atau yang lebih sering disebut dengan digital marketing. Digital marketing juga diartikan sebagai kegiatan pemasaran dengan memanfaatkan teknologi secara digital. (Sagita and Wijaya, 2022) Digital marketing merupakan salah satu media pemasaran yang sangat diminati oleh masyarakat saat ini, pasalnya media pemasaran ini lebih praktis dan efesien dibandingkan dengan model pemasaran tradisional atau konvensional (Ratna Gumilang, 2019). Digital marketing memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah transaksi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, hal inilah yang membuat banyak masyarakat beralih meninggalkan model pemasaran tradisional/konvensional.(Menengah, Di and Ambon, 2022)

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Program ini dilaksanakan di salah satu desa yaitu Desa Bulusari, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan.

Salah satu kegiatan pada program pemberdayaan masyarakat ini adalah di Bidang Pendidikan, Keagamaan, Sosial-Budaya dan UMKM. Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud adalah proses pembangunan sumberdaya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreativitas , kompetensi,dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat berfokus pada pentingnya

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

pemahaman akan kebutuhan masyarakat dan cara pemecahan masalahnya dengan memperhatikan potensi yang ada.

Program pemberdayaan masyarakat di Desa Bulusari yang menjadi fokus pada artikel kali ini adalah berfokus pada pelaku UMKM. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan berupa sosialisasi terkait UMKM, Digital Marketing dan Legalitas. Dengan adanya pemberdayaan pelaku UMKM tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan dan ilmu baru terhadap pemilik UMKM khususnya dalam bidang digital marketing dan legalitas. Dengan hal tersebut, digital marketing merupakan salah satu strategi pemasaran yang umumnya digunakan untuk mempromosikan barang dan jasa kepada pelanggan dengan memanfaatkan berbagai penyaluran dalam hal pemasaran antara lain seperti melalui sosial media, pembeli dapat memperoleh informasi kapan saja dan dimana pun mereka butuhkan (Mukhsin, 2019). Dengan jumlah pengguna sosial media yang banyak dan semakin hari semakin bertambah membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan pasarnya dalam genggaman ponsel elektronik.

METODE PEMBERDAYAAN

Pelaksanaan kegiatan atau program kerja pemberdayaan atau sosialisasi terhadap pelaku UMKM terkait UMKM, digital marketing dan legalitas tersebut dilaksanakan di kantor Balai Desa Bulusari pada tanggal 1 Februari 2023. Kegiatan ini memiliki sasaran yakni pelaku UMKM yang ada di desa Bulusari dengan beberapa tahapan antara lain yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan yakni dengan melakukan survey dan koordinasi permasalahan terkait UMKM dengan tujuan bahwasannya dapat menggali informasi terkait hambatan, kekurangan dan peluang oleh pihak ketua UMKM di Desa Bulusari sehingga diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan dari pelaku UMKM serta dapat mengetahui potensi-potensi dari pelaku UMKM untuk perkembangan UMKM di desa Bulusari kedepannya. Setelah itu dilanjutkan dengan beberapa perencanaan program kerja yakni dengan melanjutkan program kerja melakukan pendataan terhadap pelaku UMKM terutama di 11 dusun di Desa Bulusari.

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Melakukan Pendataan Pelaku UMKM

Pengoptimalan data terhadap sasaran pelaku UMKM. Hal ini dilakukan dengan melakukan penyaringan data terkait pelaku UMKM yang ada di 11 dusun desa Bulusari.

b. Sosialisasi UMKM, Digital Marketing dan Legalitas

Hal ini dilakukan dengan tujuan bahwasannya untuk menambah wawasan serta ilmu terkait UMKM, Digital Marketing, dan Legalitas bagi pelaku UMKM di Desa Bulusari.

c. Pendaftaran NIB

Hal ini dilakukan dengan tujuan bahwasannya sebagai identitas tanda daftar Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pemilik UMKM di Desa Bulusari.

d. Pembuatan Website UMKM

Hal ini dilakukan dengan tujuan bahwasannya sebagai wadah atau platform jual beli digital atau proses pemasaran bagi pemilik UMKM di Desa Bulusari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Persiapan Kegiatan

Dari hasil survey yang dilakukan pada pelaku UMKM di Desa Bulusari terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain tidak adanya data yang valid tentang jumlah pelaku UMKM karena belum terdata secara keseluruhan dikarenakan luasnya Desa Bulusari.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Melakukan Pendataan Pelaku UMKM

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Gambar 1. Koordinasi Pendataan UMKM

Pada tanggal 19 Januari 2023 tepatnya pada hari Kamis, tim survey melakukan koordinasi dengan ketua BUMDES Bulusari dan Sekretaris Desa Bulusari terkait permasalahan UMKM di Desa Bulusari. Dari adanya koordinasi tersebut mendapatkan hasil bahwasannya masih terdapat banyak kendala pada pelaku UMKM antara lain seperti data yang tidak valid tentang jumlah pelaku UMKM, terhambatnya proses pemasaran produk dari pelaku UMKM serta minimnya pengetahuan atau wawasan dari pelaku UMKM terkait digital marketing dan legalitas. Oleh karena itu, dari adanya permasalahan tersebut terdapat beberapa upaya atau strategi yang dapat ditindak lanjuti bagi pelaku UMKM salah satunya adalah melakukan pendataan secara menyeluruh terhadap pelaku UMKM di 11 dusun yang ada di Desa Bulusari. Pendataan pelaku UMKM tersebut dilakukan dengan cara mendatangi masing-masing kepala dusun guna memperoleh data pelaku UMKM di dusun tersebut. Setelah mendapatkan seluruh data pelaku UMKM dilakukan penyaringan atau filterisasi terkait potensi dari pemilik UMKM dengan tujuan bahwasannya dapat ditindak lanjut.

b. Sosialisasi UMKM, Digital Marketing dan Legalitas

Pemberdayaan Pelaku UMKM melalui *Digital Marketing*

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Gambar 2. Sosialisasi UMKM, Digital Marketing, Legalitas

Pada tanggal 1 Februari 2023 tepatnya di hari Rabu, tim pemberdayaan masyarakat melakukan tahap tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya dengan tujuan untuk memberikan wawasan atau ilmu baru terhadap pelaku UMKM terkait UMKM, Digital Marketing, dan Legalitas. Kegiatan ini berbentuk sosialisasi yang di dalamnya terdapat pemaparan materi dari 2 pemateri hebat yakni oleh Ibu Nur Maghfirah Aesthetica, S.sos., M.Med.Kom dengan materi terkait digital marketing dan untuk pemateri kedua oleh Bapak Aminoto dengan materi terkait legalitas dan NIB. NIB merupakan identitas berusaha yang digunakan oleh pelaku usaha guna mendapatkan izin ushasa,operasional dan komersial.(Hartono *et al.*, 2020)

Diadakanmya sosialisasi tentang digital marketing dan legalitas pada pelaku UMKM ini bertujuan untuk mengenalkan para pelaku UMKM tentang pemasaran secara digital, pasalnya masih banyak dari pelaku UMKM yang belum mengerti tentang pemasaran digital. Selain itu sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengedukasi para pelaku UMKM di Desa Bulusari tentang perizinan berusaha, agar para pelaku UMKM Desa Bulusari dapat mendapatkan legalitas dalam berusaha serta dapat memperluas wilayah dagangnya ke luar Desa Bulusari.

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Kegiatan tersebut dihadiri oleh kurang lebih 30 orang pelaku UMKM Desa Bulusari yang terpilih dari proses penyaringan atau filterisasi pada kegiatan sebelumnya. Selain itu, kegiatan sosialisasi tersebut berlangsung selama kurang lebih sekitar 180 menit dan disertai kegiatan penghimbauan terhadap para pelaku UMKM untuk membawa produk UMKM yang dimilikinya. Hal tersebut bertujuan agar dapat dilakukan proses foto produk. Pembuatan konten atau foto produk merupakan salah satu aspek penting dalam pemasaran digital, foto produk dan konten yang dikemas secara menarik dan apik, maka ketertarikan konsumen terhadap produk tersebut akan meninggkat.(Amaliyyah, 2021)

c. Pendaftaran NIB

Gambar 3. Pendaftaran NIB Pelaku UMKM

Pada tanggal 4 Februari 2023 yang bertepatan pada hari Sabtu di Kantor Balai Desa, tim pengabdian masyarakat melanjutkan kegiatan dari tahapan sebelumnya yakni dengan melakukan kegiatan pendaftaran NIB *(Nomor Induk Berusaha)* bagi para pemilik atau pelaku UMKM agar usaha mereka tervalidasi legal dan mempunyai legalitas dalam berusaha. Selain itu, kegiatan atau proses pendaftaran NIB *(Nomor Induk Berusaha)* tersebut dihadiri oleh beberapa pemilik atau pelaku UMKM di Desa Bulusari yakni dengan jumlah kurang lebih sekitar 20 pemilik UMKM dan menghabiskan waktu sekitar 180 menit sama seperti kegiatan sebelumnya.

Selain pendaftaran NIB *(Nomor Induk Berusaha)*, kegiatan ini juga didampingi dengan pengisian kuesioner oleh pemilik atau pelaku UMKM tentang deskripsi produk yang dimiliki dengan tujuan agar dapat dipasarkan secara digital. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga diiringi dengan

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

adanya kegiatan foto produk lanjutan atau tahap kedua dari kegiatan sebelumnya. Kegiatan foto produk dari pemilik UMKM tersebut guna untuk proses tahapan selanjutnya yakni dalam pembuatan website UMKM. Pembuatan website UMKM tersebut, sebagai bentuk upaya atau tindak lanjut dalam permasalahan yang ada terutama dalam strategi pemasaran secara digital bagi pelaku UMKM di Desa Bulusari.

d. Pembuatan Website UMKM

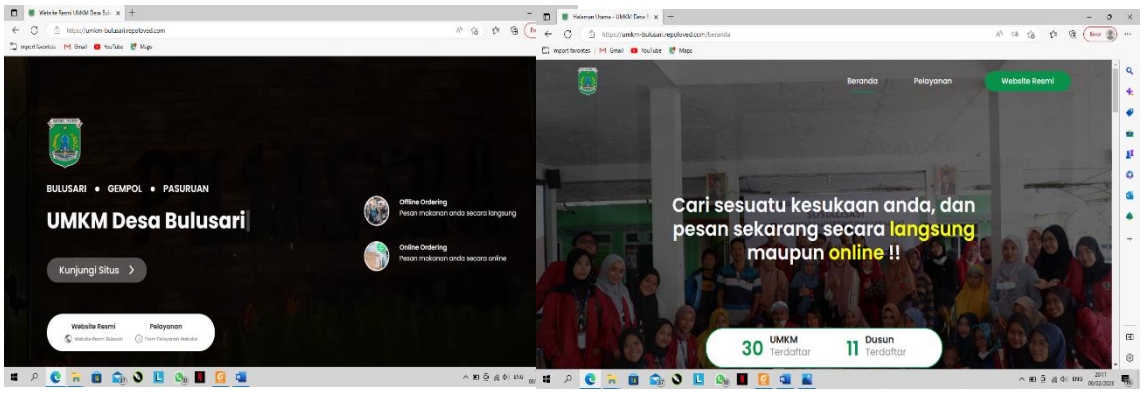

Gambar 4. Pembuatan Website Resmi UMKM Bulusari

Tim pemberdayaan masyarakat melanjutkan tahapan atau kegiatan sebelumnya yakni dengan melakukan kegiatan pembuatan website UMKM. Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk atau wadah khususnya dalam proses pemasaran berbasis digitalisasi bagi pelaku UMKM di Desa Bulusari. Website merupakan informasi dalam bentuk digital yang dimuat dalam sekumpulan halaman. Website dapatmenampilkan informasi berupa teks, gambar, video dan audio yang dihubungkan melalui jalur internet (Cahyana *et al.*, 2022). Pembuatan website UMKM ini menghabiskan waktu kurang lebih selama seminggu atau 7 hari. Website tersebut berisikan produk-produk dari pelaku UMKM yang akan dipasarkan secara digital guna pemasaran digital produk UMKM Desa Bulusari akan lebih dikenal secara meluas dan lebih memudahkan proses transaksi dalam jual-beli (Tohirin Al Mudzakir, Adi Rizky Pratama and Ayu Ratna Juwita, 2022).

Pada website resmi UMKM juga mencantumkan fitur kontak dari setiap penggiat UMKM. Hal ini bertujuan untuk mempermudah komunikasi antara penjual dan pembeli dalam proses jual-beli produk. Website UMKM

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat bersifat *easy to use* yang mudah digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Di dalam website resmi UMKM juga terdapat beberapa pelayanan antara lain berupa pemesanan secara online atau *online ordering* dan pemesanan produk secara luring atau *offline ordering.*(Cakra, 2022) Website resmi UMKM ini juga menyediakan fitur pelayanan lain seperti kolom untuk mengisi kritik dan saran dari pengguna website kedepannya dengan tujuan agar website UMKM dapat berkembang menjadi lebih inovatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Bulusari Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari hingga 16 Februari 2023 berjalan dengan baik. Dengan adanya kendala atau permasalahan terkait UMKM di Desa Bulusari dapat diselesaikan dengan adanya kegiatan "Pemberdayaan Pelaku UMKM Melalui Digital Marketing di Desa Bulusari" yang dimana dapat diimplementasikan dan diterapkan melalui sosialisasi dengan tema "UMKM, Digital Marketing, dan Legalitas" dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dari kemampuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM khususnya di Desa Bulusari agar lebih unggul dan berkembang dalam proses pemasaran secara digital. Oleh karena itu, dari adanya kendala atau permasalahan terkait UMKM di Desa Bulusari diharapkan agar pelaku UMKM lebih mendukung adanya program kerja yang sudah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo agar lebih bisa mengenal adanya pemasaran digital atau digital marketing dan legalitas usaha.

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyyah, R. (2021) 'INOVASI FOTO PRODUK SEBAGAI MEDIA PROMOSI ONLINE DALAM MENINGKATKAN NILAI JUAL PRODUK UMKM BOLU "CIPTOROSO" DI LINGKUNGAN AMPEAN KELURAHAN TONATAN PONOROGO', 1(February), p. 6.

Cahyana, Y. *et al.* (2022) 'Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Web Di Desa Bojongsari', *Jurnal IKRAITH-INFORMATIKA*, 6(2), p. 47. Available at: https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu.

Cakra, Y. (2022) 'Sistem informasi berbasis web sebagai media pemasaran umkm di desa ngrimbi', 2(3), pp. 62–67.

Halim, A. (2020) 'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), pp. 157–172. Available at: https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39.

Hartono, S. *et al.* (2020) 'Pendampingan Pengesahan Pendirian, Nomor Induk Berusaha, Dan Penyusunan Laporan Keuangan Amal Usaha Muhammadiyah Di Wilayah Kabupaten Ngawi', *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 94–99. Available at: https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1268.

Menengah, K., Di, U. and Ambon, K. (2022) 'Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Mikro', (2), pp. 21–35.

Mukhsin (2019) 'Manfaat Penerapan Marketing Online (Menggunakan E-Commerce Dan Media Sosial) Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)', *Teknokom*, 2(1), pp. 1–10. Available at: https://doi.org/10.31943/teknokom.v2i1.25.

Ratna Gumilang, R. (2019) 'Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri', *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), pp. 9–14. Available at: https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25.

Sagita, G. and Wijaya, Z.R. (2022) 'Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Bakmi Tando 07', *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(3), pp. 24–31.

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Tohirin Al Mudzakir, Adi Rizky Pratama and Ayu Ratna Juwita (2022) 'Sistem Informasi Umkm Pada Website Desa', *Buana Ilmu*, 7(1), pp. 277–282. Available at: https://doi.org/10.36805/bi.v7i1.3490.

Wahidah, F., Rahman, K., & Intaningtyas, A. (2022). PAUD RELIGIOUS VALUES-BASED CURRICULUM MANAGEMENT. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, *20*(2), 298-307.

Lestari, I. A., Sakdiyah, H., Soleha, W., & Wahidah, F. (2022). Penguatan Pengelolaan Pembelajaran Bagi Guru PAUD Dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Usia Dini. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 109-121.

Wahidah, F. (2022). Eskalasi Kemampuan Kognitif Melalui Imaginative Thingking dan Experience Directly. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(2), 18-28.

Wahidah, F. (2022). Islamic Boarding School Discourse: Analysis Of Kiai's Attribution To Muslim Woman. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, *20*(1), 28-45.

Tsauri, S., & Wahidah, F. (2021). Strategi Kepemimpinan Entrepreneurship Kiai dalam Eskalasi Kemandirian Santri melalui Pendidikan Terpadu di Pesantren. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 108-130.

Fitriya, A. (2022). Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas Di RA Al Mu'arif Al Mubarok Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 57-69.

Fitriya, A. (2023). Pengembangan Kemampuan Kinestetik Anak Di Paud Bustanul Ulum Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 18-37.

Rofi'ah, S. H., & Fawaidi, B. (2023, March). OPTIMIZING EARLY CHILDHOOD SEX EDUCATION TO PREVENT SEXUAL ABUSE IN PAUD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH JEMBER. In *International Conference on Humanity Education and Social* (Vol. 2, No. 1).

Pratiwi, R. K., & Amrela, U. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Pembelajaran SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah) Dengan

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Metode BCM (Bermain, Cerita Dan Menyanyi) Di Dusun Kopang Kebun, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 22-31.